

**IMPLEMENTASI ETIKA JURNALIS SUMBERPOST
SEBAGAI PERS MAHASISWA DALAM MEWUJUDKAN
MEDIA PROFESIONAL**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh:

**SALMAN ALFARISI
NIM. 200401038**

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**IMPLEMENTASI ETIKA JURNALIS SUMBERPOST
SEBAGAI PERS MAHASISWA DALAM MEWUJUDKAN
MEDIA PROFESIONAL**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh sebagai Salah Satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Program Studi Komunikasi Dan
Penyiaran Islam**

Oleh:

**SALMAN ALFARISI
NIM. 200401038**

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

**Anita S.Ag., M.Hum
NIP.197109062009012002**

Pembimbing II

**Hasan Basri, M.Ag
NIP.196911121998031002**

SKRIPSI

Telah dinilai oleh panitia sidang munaqasyah skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan dinyatakan lulus serta disahkan sebagai
tugas akhir untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Diajukan oleh:

SALMAN ALFARISI
NIM.200401038

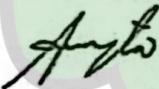
Pada Hari/Tanggal

Rabu, 30 Juli 2025 M
05 Safar 1447 H

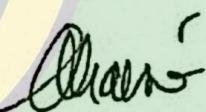
di
Darussalam, Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

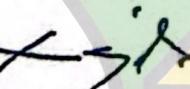
Ketua,


Anita S.Ag., M.Hum
NIP.197109062009012002

Sekretaris,


Hasan Basri, M. Ag
NIP.196911121998031002

Anggota I,


Taufik, S.E.Ak., M.Ed
NIP.197705102009011013

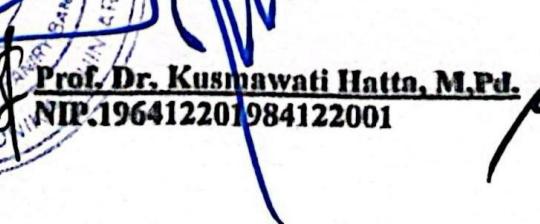
Anggota II,


Arif Ramdan Sulaeman S.Sos., M.A
NIP.1980073120211006



Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP.196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

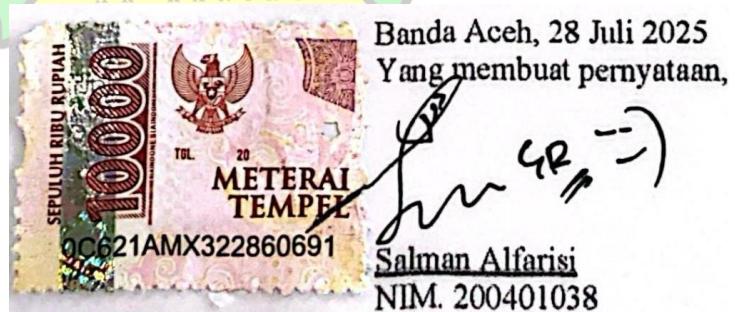
Nama : Salman Alfarisi

NIM : 200401038

Jenjang : Sarjana

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dengan judul "**Implementasi Etika Jurnalis SumberPost Sebagai Pers Mahasiswa Dalam Mewujudkan Media Profesional**" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam dunia Akademis. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini, atau adanya kritikan terhadap keasliannya.



KATA PENGANTAR

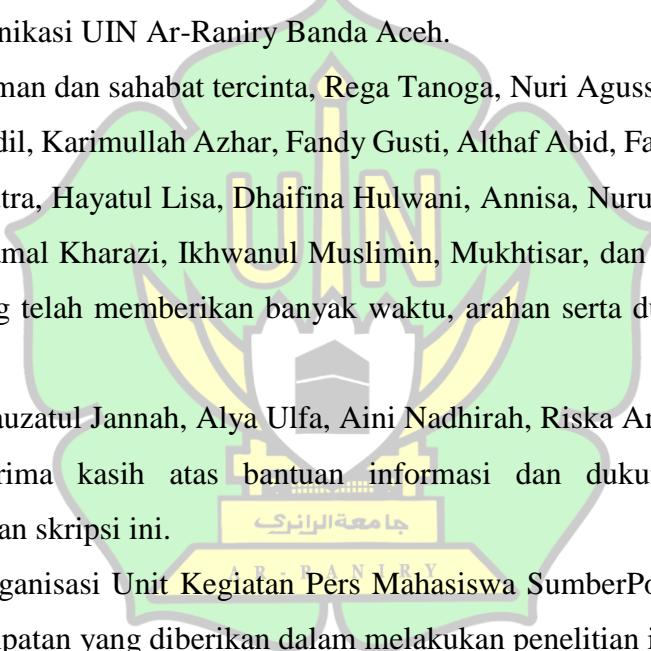


Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Berserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan izin Allah SWT skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul "**Implementasi Etika Jurnalis SumberPost Sebagai Pers Mahasiswa Dalam Mewujudkan Media Profesional**".

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa, kedua orang tua penulis. Ayahanda Dahlan dan Ibunda Mawaddah Yang selalu mengirimkan doa, dukungan, kasih sayang dan nasehat tiada hentinya kepada penulis, sehingga segala hambatan dan rintangan dapat penulis lewati selama masa perkuliahan ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang telah diberikan. Untuk adik-adik saya Zulfauzi, Irfan Ramadhan, Riazul Ardhiyah, dan Muhammad Alfaizin yang telah selalu mendukung saya.
2. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
3. Ibu Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Mahmuddin, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Fairus, S.Ag., MA selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.Si selaku Wakil Dekan III.

- 
4. Bapak Syahril Furqany, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, dan Ibu Hanifah, S.Sos. I., M. Ag selaku Sekretaris Prodi.
 5. Ibu Anita S.Ag., M.Hum Selaku pembimbing I sekaligus penasehat akademik dan Bapak Hasan Basri, M. Ag selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, serta memberikan semangat dan motivasi untuk penulis dalam penyusunan skripsi ini.
 6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu kepada penulis selama ini, kemudian kepada seluruh karyawan/karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 7. Kepada teman dan sahabat tercinta, Rega Tanoga, Nuri Agussetiawan, Sayyid Jamalul Adil, Karimullah Azhar, Fandy Gusti, Althaf Abid, Fatimah Az-zahra, Romi saputra, Hayatul Lisa, Dhaifina Hulwani, Annisa, Nurul Fajriah, Moula Harisa, Kamal Kharazi, Ikhwanul Muslimin, Mukhtisar, dan Resma Hayatun Muna yang telah memberikan banyak waktu, arahan serta dukungan kepada penulis.
 8. Kepada Rauzatul Jannah, Alya Ulfa, Aini Nadhirah, Riska Amelia, dan Nurul Azkia, terima kasih atas bantuan informasi dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
 9. Kepada organisasi Unit Kegiatan Pers Mahasiswa SumberPost, terima kasih atas kesempatan yang diberikan dalam melakukan penelitian ini.
 10. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang patut mendapatkan ucapan terima kasih.

Sesungguhnya penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan dan penyusunan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan pada masa yang akan mendatang, semoga hasil penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan sesama pihak pada umumnya

Banda Aceh, 25 Juli 2025

Penulis,



Salman Alfarisi



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi operasional	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. UU Pers dan Etika Jurnalisme	11
C. Konsep Media Professional dalam Pembelajaran	16
D. Jurnalistik dan Kompetensi Wartawan	24
E. Lembaga Pers Mahasiswa di Indonesia	31
F. Teori Tanggung Jawab Sosial	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Informan Penelitian.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data.....	44
D. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum UKPM SumberPost	49
B. Penerapan Etika Jurnalistik	53
C. Tantangan dalam Penerapan Etika Jurnalistik	65
D. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUTAKA	82
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Nama : Salman Alfarisi

Nim : 200401038

Judul Skripsi : Implementasi Etika Jurnalis SumberPost Sebagai Pers Mahasiswa Dalam Mewujudkan Media Profesional

Jur/Fak : Komunikasi dan Penyiaran Islam/Dakwah dan Komunikasi

Pers mahasiswa memainkan peran penting di lingkungan kampus dan menjadi sarana awal bagi mahasiswa yang ingin mendalami dunia jurnalistik. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat pelanggaran terhadap prinsip-prinsip etika jurnalistik, seperti ketidaknetralan, pembukaan identitas tanpa penyamaran, serta penyajian berita yang kurang berimbang. Salah satu kasus yang mencuat adalah berita SumberPost berjudul “ACF dan Dampak Traumatis Bagi Mereka” yang mendapat sorotan karena dinilai bertentangan dengan kode etik jurnalistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan etika jurnalistik oleh jurnalis SumberPost dan mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam menjaga standar profesionalisme media kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi terhadap lima informan utama yang merupakan jurnalis aktif SumberPost. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnalis SumberPost memiliki pemahaman yang baik terhadap prinsip etika jurnalistik dan berupaya menerapkannya dalam proses kerja jurnalistik. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu karena peran ganda sebagai mahasiswa, serta tekanan dari pihak luar. Meski demikian, Sumberpost berupaya menjaga profesionalitas dan tanggung jawab sosial sebagai media pers mahasiswa yang independen.

Kata Kunci: *Etika Jurnalistik, Pers Mahasiswa, Profesionalisme, SumberPost, Tanggung Jawab Sosial*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Peran penting pers mahasiswa tidak terpisahkan dari dunia intelektual kampus. Aktif dalam aktivitas pers mahasiswa merupakan langkah awal yang tepat bergelut dalam dunia jurnalistik sebab persma berpotensi dalam melahirkan jurnalis-jurnalis profesional. Dalam ranah pers mahasiswa, sikap keberpihakan tampaknya sudah menjadi sesuatu yang umum dan dapat diterima. Desmiwati, yang pernah menjabat sebagai Pemimpin Umum LPM Solidaritas FISIP Unsoed pada tahun 2004, menyampaikan pandangannya dalam Jurnal Solid edisi 1/XV/2004 melalui tulisannya yang berjudul “*Berjuang Bersama Pers Mahasiswa*”. Dalam tulisan tersebut, dia berpendapat bahwa pers mahasiswa seharusnya menentukan keberpihakan dengan merefleksikan realitas yang ada, namun tetap mempertimbangkan aspek positif dan negatifnya. Oleh karena itu, idealnya pers mahasiswa harus tetap menjamin hak masyarakat dalam memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan tepat.¹

Namun, hal ini tidak sesuai dengan kode etik pers mahasiswa itu sendiri, pada point nomor 2 kode etik perhimpunan pers mahasiswa Indonesia (PPMI) berbunyi “Mengutamakan netralitas, independensi dan etika jurnalistik”.² Selain itu sikap berpihakan juga bertentangan dengan kode etik jurnalistik pada pasal 1 yang

¹ Fahri, R. F., *Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Dalam Aktivitas Pers Mahasiswa “Tabloid Washilah” Uin Alauddin*, (Makassar 2017). Hal 2

² *Kode etik Perhimpunan Pers Mahasiswa Indonesia*. PPMI Nasional. Diakses dari <https://www.persma.id/kode-etik/>. Pada tanggal 16 Maret 2025 pukul 03.39

berbunyi “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.”³

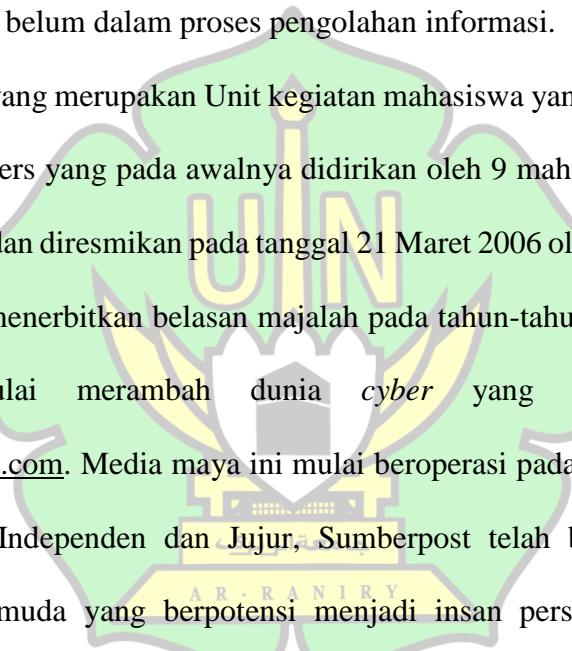
Unit kegiatan mahasiswa SumberPost pun tidak sepenuhnya terbebas dari terjadinya pelanggaran terhadap kode etik jurnalistik. Salah satunya berita yang disoroti sebagai pelanggaran kode etik adalah “ACF dan Dampak Traumatis Bagi Mereka” yang diterbitkan oleh sumberPost pada 14 Januari 2025. Berita itu menjelaskan tidak adanya tanggung jawab para panitia penyelenggara acara ACF terhadap pembayaran uang sewa tempat dan beberapa permasalahan lainnya dalam acara tersebut sehingga berdampak pada pekerjaan dari pihak-pihak yang terkait. Yang disoroti dalam berita itu adalah penyebaran foto-foto pihak yang terlibat sebagai panitia di platform Instagram tanpa ada sensor. Beberapa mahasiswa berpendapat hal itu tidak boleh dilakukan oleh pers.

Mengutip kompas.com dijelaskan bahwa memang tidak ada kewajiban untuk menyembunyikan identitas tersangka. Akan tetapi, sering kali insan pers dalam menyiarkan seorang tersangka menyamarkan wajah atau menampilkan nama inisial saja. Hal itu dipahami sebagai bentuk penghormatan terhadap hak asasi manusia yang didasarkan atas asas praduga tak bersalah (*presumption of innocence*). Menerapkan asas praduga tak bersalah merupakan kode etik jurnalistik. Seperti dilansir dari laman resmi dewan pers pada pasal 3 yang berbunyi “wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara

³ Peraturan Dewan Pers Nomor: 6/PeraturanDP/V/2008 Tentang Pengesahan Surat Keputusan Dewan Pers Nomor:03/SK-DP/III/2006 Tentang Kode Etik Jurnalistik Sebagai Peraturan Dewan Pers

berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”.⁴

Pada dasarnya etika memberi arah pada para jurnalis untuk berperilaku profesional, maka dibutuhkan prinsip jurnalistik yang diterapkan sebagai dasar dalam menjalankan aktivitas pers. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan melihat apakah aturan yang pers mahasiswa adopsi yaitu Kode Etik Jurnalistik sudah sesuai atau belum dalam proses pengolahan informasi.



SumberPost yang merupakan Unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di ranah jurnalisme atau pers yang pada awalnya didirikan oleh 9 mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dan diresmikan pada tanggal 21 Maret 2006 oleh Rektor IAIN Ar-Raniry. Setelah menerbitkan belasan majalah pada tahun-tahun awal berdiri, kini sumberPost mulai merambah dunia *cyber* yang bisa diakses di www.sumberpost.com. Media maya ini mulai beroperasi pada 2 Desember 2012. Dengan tagline Independen dan Jujur, Sumberpost telah banyak melahirkan jurnalis-jurnalis muda yang berpotensi menjadi insan pers yang profesional. Tercatat 1.580 berita lebih telah dipublikasikan oleh SumberPost melalui webnya yang terbagi ke dalam beberapa rubrik berita, diantaranya Nanggroe, Kampus, Olahraga, dan lain lain.

Permasalahan terkait pemberitaan tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk mendalami bagaimana etika jurnalistik diterapkan di UKPM sumberPost dan tentunya menjadi pembelajaran kedepannya dalam mengelola

⁴ Justika, Sandro G. *Wajah Tersangka Disamarkan dalam Pemberitaan, Ini Dasar Hukumnya*.

Diakses

dari.

<https://www.kompas.com/konsultasihukum/read/2022/06/11/060000680/wajah-tersangka-disamarkan-dalam-pemberitaan-ini-dasar-hukumnya?page=all>. Pukul 21.39

informasi. Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini dengan judul “**Implementasi Etika Jurnalis SumberPost Sebagai Pers Mahasiswa Dalam Mewujudkan Media Profesional**”

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan permasalahan penelitian ini berdasarkan dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan:

1. Bagaimana penerapan etika jurnalistik oleh jurnalis SumberPost sebagai pers mahasiswa dalam mewujudkan media yang profesional?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh jurnalis SumberPost dalam menerapkan standar etika jurnalistik?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan etika jurnalistik oleh jurnalis SumberPost sebagai pers mahasiswa dalam mewujudkan media yang profesional
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh jurnalis SumberPost dalam menerapkan standar etika jurnalistik

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang jurnalistik mahasiswa dengan menghadirkan kajian empiris terkait etika jurnalis sumberPost

sebagai pers mahasiswa dalam mewujudkan media profesional, serta diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk peneliti selanjutnya, khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi peneliti agar dapat menerapkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama menjadi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dan menambah wawasan peneliti mengenai etika jurnalis sumberPost sebagai pers mahasiswa dalam mewujudkan media profesional

3. Manfaat Praktis

Secara praktis, kajian dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis untuk unit kegiatan pers mahasiswa SumberPost dalam mengelola dan meningkatkan pers yang profesional.

Tidak hanya bermanfaat bagi SumberPost, tetapi juga menjadi rekomendasi bagi pihak universitas atau lembaga pendidikan tinggi dalam merumuskan kebijakan atau memberikan dukungan kepada pers mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitasnya

E. Definisi operasional

1. Etika

Pengertian Etika (*Etimologi*), berasal dari bahasa Yunani adalah “*Ethos*”, yang berarti watak kesusilaan atau adat kebiasaan (*custom*). Etika biasanya

berkaitan erat dengan perkataan moral yang merupakan istilah dari bahasa Latin, yaitu “*Mos*” dan dalam bentuk jamaknya “*Mores*”, yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik (kesusilaan), dan menghindari hal-hal tindakan yang buruk. Etika dan moral lebih kurang sama pengertiannya, tetapi dalam kegiatan sehari-hari terdapat perbedaan, yaitu moral atau moralitas untuk penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika adalah untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang berlaku. Menurut para ahli, etika tidak lain adalah aturan prilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk.⁵

2. Pers mahasiswa

Pers kampus atau pers mahasiswa adalah berkala yang diterbitkan oleh mahasiswa untuk mahasiswa dalam lingkungan kampus. Di Amerika dan Eropa, Pers Kampus dinamakan Student Newspapers (Surat kabar atau Koran Mahasiswa) atau Student Publications (Penerbitan Mahasiswa), bukan Campus Press. Istilah Pers Kampus sebenarnya mencakup berbagai penerbitan yang ada dilingkungan kampus, seperti majalah ilmiah yang diterbitkan pihak universitas atau fakultas, buku-buku teks, dan diktat materi perkuliahan.

Didik masih membedakan “pers mahasiswa” dari “pers kampus” atau “pers kampus mahasiswa”. Pers kampus dikelola oleh dosen, sedangkan pers kampus mahasiswa dikelola oleh dosen dan mahasiswa. Penelitian ini hanya memfokuskan

⁵ Ferdinand, G. R., Dkk. Etika dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Etika Kehidupan*. 2019. Hal. 3-4.

pada pers mahasiswa yang dikelola oleh mahasiswa, tanpa mempermasalahkan apakah pers mahasiswa itu diterbitkan di dalam kampus atau di luar kampus.

3. Media profesional

Media profesional merupakan institusi penyampai informasi yang menjalankan tugas jurnalistik secara objektif, netral, dan tidak memihak, serta senantiasa menjunjung tinggi prinsip akurasi dan keberimbangan dalam menyampaikan fakta kepada publik.⁶ Profesionalisme media tercermin dari kemampuannya untuk menjaga independensi dari intervensi politik, tekanan ekonomi, maupun kepentingan kelompok tertentu. Dalam hal ini, tanggung jawab utama media adalah kepada warga masyarakat sebagai penerima informasi, bukan kepada sponsor, pemodal, atau kekuasaan tertentu.

Meskipun idealnya media bertindak sebagai pelayan kepentingan publik, dalam praktiknya terdapat tantangan yang signifikan. Banyak media yang justru terjebak dalam komodifikasi informasi akibat dominasi kepentingan bisnis. Mosco menyatakan bahwa keterlibatan media dalam konglomerasi vertikal dan horizontal kerap kali menjadikan informasi sebagai komoditas ekonomi, sehingga prinsip tanggung jawab sosial dan idealisme jurnalistik tergeser oleh kepentingan pasar.⁷

Dalam konteks ini, profesionalisme media tidak hanya ditentukan oleh struktur organisasi atau institusinya, melainkan sangat ditentukan oleh integritas dan tanggung jawab etis para jurnalis yang menjalankan fungsi jurnalistik itu sendiri. Penelitian ini secara khusus menyoroti aspek etika jurnalis sebagai faktor

⁶ Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, edisi kedua. Terjemahan Dharma dan Ram. (Jakarta: Erlangga 1989).

⁷ Djuraid, D. A.. *Jurnalisme Islam-Profesional dalam Pusaran Politik Identitas: Studi Kasus pada Harian Duta Masyarakat & Harian Bangsa*. *Jurnal Komunikasi Islam*. (2019) Hal. 377

utama dalam mewujudkan media yang profesional. Fokus ditekankan pada individu jurnalis karena mereka yang berada di garis depan dalam proses peliputan, penulisan, dan penyampaian informasi kepada publik. Etika menjadi landasan moral yang menentukan kualitas pemberitaan, dan karena itu menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan publik, terutama dalam lingkungan media yang masih berkembang seperti media mahasiswa.

